



## Peran Struktur Pengendalian Internal Sebagai Variabel Moderasi Terhadap Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Penerapan *Enterprise Resource Planning*

Dwi Nurvita<sup>1</sup>, Aris Eddy Sarwono<sup>2</sup>

<sup>1 2</sup> Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Slamet Riyadi, Jl. Sumpah Pemuda No. 18, Kadipiro, Kec. Banjarsari, Kota Surakarta, Jawa Tengah, Indonesia, 57136

\*Penulis Korespondensi: [dwinurvita0406@gmail.com](mailto:dwinurvita0406@gmail.com)

**Abstract.** *This research examines the influence of Accounting Information Systems, human resource competence, and budget implementation on the success of Enterprise Resource Planning (ERP) implementation, with internal control structure serving as a moderating variable. ERP implementation success is a key determinant in enhancing operational efficiency, improving the quality of accounting information, and supporting managerial decision-making. This study is driven by the growing need for integrated information systems within modern organizations, where success is not solely determined by technological aspects but also by organizational readiness, including human resources, budgetary support, and effective internal control mechanisms.*

*A quantitative approach was employed using primary data collected through questionnaires distributed to 93 employees who actively utilize the ERP system in their daily work activities. The sampling method applied was proportional random sampling. Data analysis techniques included instrument quality testing through validity and reliability tests, classical assumption testing, multiple linear regression analysis, t-test, F-test, and coefficient of determination analysis. Furthermore, Moderated Regression Analysis (MRA) was conducted to assess the moderating role of internal control structure on the relationship between independent variables and ERP implementation success.*

*The findings indicate that human resource competence and budget implementation have a positive and significant effect on ERP implementation success, while the Accounting Information System does not show a significant direct effect. Simultaneously, all independent variables significantly influence ERP success, as reflected by an Adjusted R Square value of 0.691. The moderation analysis reveals that internal control structure strengthens the effect of human resource competence on ERP success, weakens the influence of budget implementation, and does not moderate the relationship between Accounting Information Systems and ERP implementation success.*

**Keywords:** *Accounting Information System, Budget Implementation, Enterprise Resource Planning (ERP), Human Resources, Internal Control Structure*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, kompetensi sumber daya manusia, dan implementasi anggaran terhadap keberhasilan penerapan *Enterprise Resource Planning* (ERP), dengan struktur pengendalian internal sebagai variabel moderasi. Keberhasilan implementasi ERP merupakan faktor penting dalam meningkatkan efisiensi operasional, kualitas informasi akuntansi, serta mendukung pengambilan keputusan manajerial. Penelitian ini didasari oleh kebutuhan organisasi modern terhadap sistem informasi yang terintegrasi, di mana keberhasilan penerapannya tidak hanya ditentukan oleh aspek teknologi, tetapi juga oleh kesiapan organisasi yang meliputi sumber daya manusia, dukungan anggaran, dan efektivitas pengendalian internal.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 93 karyawan yang secara aktif menggunakan sistem ERP dalam aktivitas kerja. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *proportional random sampling*. Metode analisis data meliputi pengujian kualitas instrumen berupa uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, serta analisis koefisien determinasi. Selain itu, *Moderated Regression*

*Analysis* (MRA) digunakan untuk menguji peran struktur pengendalian internal dalam memoderasi hubungan antara variabel independen dan keberhasilan penerapan ERP.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia dan implementasi anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan penerapan ERP, sedangkan Sistem Informasi Akuntansi tidak menunjukkan pengaruh signifikan secara langsung. Secara simultan, seluruh variabel independen berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan ERP dengan nilai Adjusted R Square sebesar 0,691. Hasil analisis moderasi menunjukkan bahwa struktur pengendalian internal memperkuat pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap keberhasilan ERP, memperlemah pengaruh implementasi anggaran, dan tidak memoderasi hubungan antara Sistem Informasi Akuntansi dan keberhasilan penerapan ERP.

**Kata kunci:** *Enterprise Resource Planning* (ERP), Implementasi Anggaran, Sistem Informasi Akuntansi, Struktur Pengendalian Internal, Sumber Daya Manusia

## 1. LATAR BELAKANG

Teknologi informasi yang berkembang pesat mengharuskan organisasi untuk mengelola proses bisnis secara lebih efisien, terintegrasi, dan akuntabel, khususnya dalam pengelolaan keuangan dan pelaporan. Salah satu sistem yang banyak digunakan untuk menjawab kebutuhan tersebut adalah *Enterprise Resource Planning* (ERP), yang mengabungkan berbagai fungsi organisasi dalam satu sistem terpadu sehingga mendukung efektivitas operasional dan kualitas pengambilan keputusan (Naufal Rafif Rizaldi dkk., 2024). Namun, pada masa transisi awal penerapan ERP, organisasi kerap menghadapi berbagai kendala, seperti ketidaksiapan pengguna, keterbatasan kompetensi sumber daya manusia, serta ketidakstabilan sistem akibat proses penyesuaian dan integrasi data yang belum optimal (Svensson & Thoss, 2021). Keadaan ini menunjukkan bahwa kesuksesan penerapan ERP tidak hanya mengandalkan teknologi, namun juga mempertimbangkan pada kesiapan sistem pendukung dan faktor organisasi lainnya (Effendi & Nasution, 2025).

Keberhasilan penerapan ERP sangat dipengaruhi oleh kualitas kualitas Sistem Informasi Akuntansi (SIA), kompetensi yang dimiliki sumber daya manusia (SDM), serta kecukupan dalam implementasi anggaran. SIA yang berkualitas berperan penting dalam menjamin akurasi dan keandalan data keuangan yang diproses dalam sistem ERP (Satria & Fatmawati, 2023), sekaligus mendukung pengendalian internal dan kualitas laporan keuangan (Amil Setiawati & Anwar Hariyono, 2025). Selain itu, kompetensi SDM yang memadai, baik dari sisi pemahaman akuntansi maupun kemampuan teknis, menjadi faktor kunci dalam mempercepat adaptasi pengguna terhadap sistem baru (Emkhad Arif & Zelnita Aulia Fitri, 2022). Implementasi ERP juga memerlukan dukungan anggaran yang

besar dan berkelanjutan untuk membiayai infrastruktur, pelatihan, serta pemeliharaan sistem (Ravel Anwar dkk., 2024), sehingga pengelolaan anggaran yang tepat berperan signifikan dalam menentukan keberhasilan penerapan ERP (Khaddafi dkk., 2024).

Meskipun berbagai penelitian telah mengkaji pengaruh SIA, kompetensi SDM, dan anggaran terhadap kinerja atau kualitas pelaporan keuangan, masih terdapat research gap terkait bagaimana ketiga faktor tersebut secara simultan memengaruhi keberhasilan penerapan ERP, khususnya dengan mempertimbangkan peran struktur pengendalian internal (SPI) sebagai variabel moderasi (Irna Susilawati dkk., 2024). Padahal, SPI memiliki fungsi penting dalam memastikan kesesuaian prosedur, keandalan informasi, serta stabilitas sistem selama masa transisi ERP (Balqis Shalah Munajah dkk., 2025). Maka dari itu, penelitian ini dibuat untuk mengisi celah penelitian dengan menguji pengaruh SIA, kompetensi SDM, dan implementasi anggaran terhadap keberhasilan penerapan ERP dengan memasukkan struktur pengendalian internal sebagai variabel moderasi, sehingga diharapkan mampu memiliki peran untuk pengembangan tata kelola sistem informasi yang efektif (Arifin & Sinambela, 2021).

## **2. KAJIAN TEORITIS**

Penelitian ini berlandaskan pada *Information System Success Model* (ISSM) yang dikembangkan DeLone dan McLean (2003), terkait keberhasilan sistem informasi dipengaruhi oleh sistem, informasi, layanan, tingkat penggunaan, kepuasan pengguna, serta manfaat dari sistem tersebut. Rancangan ini relevan digunakan dalam penelitian ERP karena mampu menjelaskan keberhasilan sistem secara komprehensif, tidak hanya dari teknis tetapi dari pengguna dan dampaknya bagi organisasi. Dalam konteks implementasi ERP pada masa transisi, keberhasilan sistem sangat dipengaruhi oleh kesiapan sistem informasi pendukung, kompetensi pengguna, serta dukungan sumber daya organisasi, sehingga ISSM dinilai tepat sebagai kerangka teoritis dalam menganalisis keberhasilan penerapan ERP, khususnya pada tahap awal adaptasi sistem (Muhammad Darriel Aqmal Aksana dkk., 2025).

Keberhasilan penerapan ERP juga dipengaruhi oleh faktor-faktor organisasi, yaitu SIA, SDM, dan Implementasi Anggaran, dengan diperkuat oleh Struktur Pengendalian Internal. SIA berperan sebagai sumber utama data keuangan yang akurat dan andal untuk mendukung integrasi sistem ERP (Rozika & Nasution, 2025). Kompetensi SDM

mencerminkan kemampuan teknis, pengetahuan, dan kesiapan pengguna dalam mengoperasikan sistem ERP, yang terbukti berpengaruh terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi terintegrasi (Rulis Setyowati & Hwihanus Hwihanus, 2022). Selain itu, implementasi anggaran yang memadai menentukan kelancaran penyediaan infrastruktur, pelatihan, dan pemeliharaan sistem ERP (Wirda Muhibbatul Lubabah & Ulfa Puspa Wanti Widodo, 2025). Struktur pengendalian internal berperan untuk mengawasi mekanisme seluruh proses berjalan sesuai prosedur, menjaga keandalan data, serta meminimalkan risiko kesalahan selama masa transisi ERP, sehingga ditempatkan sebagai variabel moderasi yang memperkuat pengaruh SIA, SDM, dan implementasi anggaran terhadap keberhasilan penerapan ERP (Nabila Putri & Harti Budi Yanti, 2025).

### **3. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini berdasarkan pendekatan kuantitatif dengan data primer yang didapatkan melalui penyebaran kuesioner kepada karyawan yang terlibat langsung dalam penggunaan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP). Cakupan penelitian difokuskan pada analisis pengaruh SIA, SDM, dan Implementasi Anggaran terhadap Keberhasilan Penerapan ERP dengan Struktur Pengendalian Internal sebagai variabel moderasi. Penelitian dilakukan pada masa transisi penerapan ERP yang mulai dioperasikan pada akhir 2025, sehingga fokus analisis diarahkan pada proses adaptasi dan pemanfaatan sistem baru dalam mendukung efektivitas pengelolaan keuangan perusahaan. Populasi penelitian mencakup 1.235 karyawan dari beberapa divisi yang terdampak langsung oleh penerapan ERP. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *proportional random sampling*, sehingga didapatkan 93 responden yang dianggap mampu merepresentasikan struktur populasi secara proporsional.

Metode pencarian data dilakukan menggunakan kuesioner online dengan skala Likert yang dirancang untuk menghitung seluruh variabel penelitian. Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis menggunakan analisis statistik dengan bantuan perangkat lunak pengolah data. Teknik analisis data yang dilakukan berupa kualitas data, statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda (Ghozali, 2021), MRA, serta pengujian pengaruh variabel secara parsial dan simultan. Selanjutnya, analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) dilakukan untuk mengetahui kemampuan variabel independen dalam menganalisis variasi keberhasilan penerapan ERP. Seluruh tahapan analisis dilakukan

secara sistematis untuk mendapatkan hasil penelitian yang paling objektif dan dapat digunakan sebagai dasar penarikan kesimpulan serta rekomendasi terkait keberhasilan implementasi ERP (Sugiyono, 2019).

#### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil uji statistik deskriptif, variabel SIA, SDM, Implementasi Anggaran, Struktur Pengendalian Internal, dan *Enterprise Resource Planning* (ERP) masing-masing memperoleh nilai rata-rata keseluruhan berada pada kisaran 3,95–3,98, yang menunjukkan bahwa responden cenderung setuju terkait pernyataan yang digunakan dalam penelitian. Nilai rata-rata tersebut menyatakan bahwa setiap indikator pada masing-masing variabel sudah mampu merepresentasikan kondisi aktual yang diteliti, baik dari aspek kualitas sistem, kesiapan sumber daya manusia, dukungan anggaran, efektivitas pengendalian internal, maupun keberhasilan penerapan ERP. Dengan demikian, instrumen penelitian dinilai memiliki kualitas yang baik serta layak dipakai sebagai alat pengumpulan data.

Hasil pengujian validitas menggambarkan seluruh item pernyataan pada variabel SIA, SDM, Implementasi Anggaran, Struktur Pengendalian Internal, dan ERP mempunyai nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka semua indikator dikatakan valid. Uji reliabilitas mengidentifikasi masing-masing variabel punya nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60, yang menyatakan setiap variabel bersifat reliabel dan konsisten dalam menghitung variabel yang diteliti. Oleh karena itu, seluruh instrumen kuesioner penelitian ini dinyatakan layak dipakai untuk penelitian lebih lanjut.

Hasil uji asumsi klasik, penelitian ini sudah memenuhi seluruh asumsi yang dipersyaratkan. Hasil uji normalitas mengkaji nilai residual normal dengan nilai  $\text{sig} > 0,05$ . Uji multikolinearitas menunjukkan tiap variabel independen punya nilai  $t > 0,10$  dan  $\text{VIF} < 10$ , oleh karena itu tidak terdapat masalah multikolinearitas. Hasil uji autokorelasi menggambarkan nilai signifikansi  $> 0,05$ , menandakan tidak terjadi autokorelasi pada model. Hasil uji heteroskedastisitas juga memiliki nilai signifikansi semua variabel independen  $> 0,05$ , sehingga dikatakan model regresi bebas dari heteroskedastisitas dan layak untuk dipakai penilaian hipotesis.

**Tabel I**  
**Hasil Uji Regresi Faktor-Faktor yang Mendukung Keberhasilan ERP**

| Variabel                   | Persamaan I |         |          | Persamaan II |         |          |
|----------------------------|-------------|---------|----------|--------------|---------|----------|
|                            | Koefisien   | Nilai t | Prob     | Koefisien    | Nilai t | Prob     |
| <b>Variabel Independen</b> |             |         |          |              |         |          |
| C                          | 2.235       | 1.777   | 0.079    | 7.542        | 3.256   | 0.002*** |
| SIA                        | 0.155       | 1.254   | 0.213    | 0.172        | 0.165   | 0.869    |
| KSDM                       | 0.364       | 3.144   | 0.002*** | -2.431       | -1.778  | 0.079*   |
| IA                         | 0.370       | 3.759   | 0.000*** | 2.602        | 2.868   | 0.005*** |
| <b>Variabel Moderasi</b>   |             |         |          |              |         |          |
| SIASPI                     |             |         |          | -0.002       | -0.036  | 0.960    |
| KSDMSPI                    |             |         |          | 0.138        | 1.986   | 0.050**  |
| IASPI                      |             |         |          | -0.122       | -2.609  | 0.011**  |
| R <sup>2</sup>             | 0.701       |         |          | 0.740        |         |          |
| Adj. R <sup>2</sup>        | 0.691       |         |          | 0.722        |         |          |
| F-stat                     | 69.653      |         |          | 40.779       |         |          |
| Prob. (F-stat)             | 0.000       |         |          | 0.000        |         |          |

Sumber: Data Primer diolah, 2026

\*, \*\*, \*\*\* = menunjukkan signifikansi pada level 10%, 5%, 1%, secara berurutan

#### **Persamaan I**

Berdasarkan hasil uji regresi pada Persamaan I, nilai F-statistic sebanyak 69,653 dengan nilai probabilitas 0,000, menunjukkan model regresi signifikan dan layak digunakan. Nilai Adjusted R<sup>2</sup> sebesar 0,691 mengindikasikan sebesar 69,1% variasi keberhasilan penerapan ERP dapat dijelaskan oleh variabel Sistem Informasi Akuntansi (SIA), Kompetensi Sumber Daya Manusia (KSDM), dan Implementasi Anggaran (IA), selebihnya dikaitkan pada faktor lain di luar model. Secara parsial, KSDM berdampak positif dan signifikan pada keberhasilan ERP juga koefisien sebesar 0,364 dan nilai sig 0,002, serta variabel IA juga berpengaruh positif dan signifikan dengan koefisien sebesar 0,370 dan nilai signifikansi 0,000. Sementara itu, variabel SIA memiliki koefisien positif sebesar 0,155, namun tidak berpengaruh signifikan karena nilai signifikansinya 0,213. Hasil ini menunjukkan bahwa pada Persamaan I, keberhasilan ERP disebabkan oleh faktor SDN dan implementasi anggaran dibandingkan kualitas SIA.

#### **Persamaan II**

Berdasarkan hasil pengujian regresi pada Persamaan II, nilai F-statistik tercatat sebesar 40.779 dengan tingkat signifikansi 0,000. Hasil tersebut menegaskan bahwa model regresi yang digunakan bersifat signifikan dan dapat diterapkan dalam penelitian

ini. Sementara itu, nilai Adjusted  $R^2$  sebesar 0,722 menunjukkan bahwa variabel Sistem Informasi Akuntansi (SIA), Kompetensi Sumber Daya Manusia (KSDM), dan Implementasi Anggaran (IA) mampu menjelaskan 72,2% variasi keberhasilan penerapan ERP, sedangkan 27.8% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian. Hasil uji regresi pada Persamaan II menunjukkan bahwa variabel moderasi Struktur Pengendalian Internal memberikan pengaruh yang berbeda pada masing-masing hubungan variabel independen terhadap keberhasilan ERP. Interaksi antara SIA dan Struktur Pengendalian Internal (SIASPI) memiliki koefisien negatif sebesar -0,002 dan tidak signifikan dengan nilai signifikansi 0,960, yang menunjukkan bahwa struktur pengendalian internal tidak memoderasi hubungan antara Sistem Informasi Akuntansi dan keberhasilan ERP. Interaksi antara KSDM dan Struktur Pengendalian Internal (KSDMSPI) memiliki koefisien positif sebesar 0,138 dan signifikan pada tingkat 10% dengan nilai signifikansi 0,050, yang mengindikasikan bahwa struktur pengendalian internal memperkuat pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap keberhasilan ERP. Sementara itu, interaksi antara IA dan Struktur Pengendalian Internal (IASPI) memiliki koefisien negatif sebesar -0,122 dan signifikan pada tingkat 5% dengan nilai signifikansi 0,011, yang menunjukkan bahwa struktur pengendalian internal memoderasi secara negatif pengaruh implementasi anggaran terhadap keberhasilan ERP. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peran struktur pengendalian internal sebagai variabel moderasi bersifat selektif dan tidak memperkuat seluruh hubungan variabel independen terhadap keberhasilan penerapan ERP.

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Hasil penelitian menjelaskan bahwa secara parsial SIA tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan penerapan ERP, sedangkan kompetensi SDM dan implementasi anggaran memiliki pengaruh yang positif dan signifikan. Secara simultan, SIA, kompetensi SDM, dan implementasi anggaran berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan ERP. Selain itu, struktur pengendalian internal tidak mampu memoderasi hubungan Sistem Informasi Akuntansi terhadap keberhasilan ERP, namun mampu memperkuat pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan implementasi anggaran terhadap

keberhasilan ERP.

## **B. Saran**

Perusahaan disarankan untuk menambah kompetensi SDM melalui kepelatihan dan pendampingan penggunaan ERP secara berkelanjutan serta memastikan implementasi anggaran dialokasikan secara tepat untuk mendukung stabilitas sistem. Manajemen juga perlu memperkuat struktur pengendalian internal guna memastikan efektivitas penggunaan sistem dan pengelolaan anggaran. Peneliti selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain seperti dukungan manajemen puncak, kesiapan teknologi, budaya organisasi, dan resistensi pengguna untuk memperkaya model penelitian keberhasilan ERP.

## **C. Keterbatasan**

Penelitian ini terbatas pada satu objek penelitian sehingga hasilnya belum maksimal. Selain itu, penggunaan kuesioner menyebabkan data sangat bergantung pada persepsi subjektif responden.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Amil Setiawati & Anwar Hariyono. (2025). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi*, 3(1), 225–240. <https://doi.org/10.54066/Jura-Itb.V3i1.2912>
- Arifin, S., & Sinambela, E. A. (2021). Studi Tentang Kinerja Karyawan Ditinjau Dari Keberadaan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal. *Realible Accounting Journal*, 1(1), 58–70. <https://doi.org/10.36352/Raj.V1i1.136>
- Balqis Shalah Munajah, Christian Wiradendi Wolor, & Eka Dewi Utari. (2025). Analisis Struktur Organisasi Pada PT X. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi*, 2(3), 20–25. <https://doi.org/10.69714/Pnh34m34>
- DeLone, W. H., & McLean, E. R. (2003). *Measuring e-commerce success: Applying the DeLone & McLean information systems success model*. New York: Routledge.

- Effendi, M. T., & Nasution, M. I. P. (2025). *Analisis Perkembangan Teknologi Berupa Enterpriseresourceplanning (Erp) Terhadap Peningkatan Kinerja Dan Pengambilan Keputusan Efektif Dalam Organisasi*. 4.
- Emkhad Arif & Zelnita Aulia Fitri. (2022). Pengaruh Kompetensi Sdm Dan Penerapan Sia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Journal Of Islamic Finance And Accounting Research*, 1(2 AGUSTUS), 29–39. <https://doi.org/10.25299/Jafar.2022.10329>
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis dengan program IBM SPSS* (Edisi 5). Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Irna Susilawati, Kasmanto Miharja, Indriyani Diwantari, & Lutfia Putri Salsabila. (2024). Analisis Efektivitas Pemeriksaan Akuntansi Terhadap Pengendalian Internal Akuntansi. *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 3(3), 60–74. <https://doi.org/10.55606/Jekombis.V3i3.3745>
- Khaddafi, M., Siagian, A., Arami, M., Dewi, D., & Sagala, M. (2024). *Peran Penganggaran Dalam Meningkatkan Keberlanjutan Keuangan Perusahaan*. (9).
- Muhammad Darriel Aqmal Aksana, Arista Pratama, & Siti Mukaromah. (2025). Evaluating ERP System Success Through The Delone And Mclean Model In Financial Organizations. *Bit-Tech*, 8(1), 243–253. <https://doi.org/10.32877/Bt.V8i1.2513>
- Nabila Putri, U. & Harti Budi Yanti. (2025). Kontribusi Implementasi Sistem Enterprise Resources Planning, Efektivitas Pengendalian Internal, Opini Audit, Serta Ekuitas Terhadap Akurasi Pelaporan Keuangan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 5(2), 793–804. <https://doi.org/10.25105/Jet.V5i2.23691>
- Naufal Rafif Rizaldi, Djamaluddin, & Ajrina Febri Suahati. (2024). Implementasi Sistem Informasi Berbasis Enterprise Resource Planning (ERP) Dengan Menggunakan Software Accurate. *Jurnal Riset Teknik Industri*, 169–178. <https://doi.org/10.29313/Jrti.V4i2.5483>
- Ravel Anwar, Zakiyatul Amaliyah, Raisa Dea Fitrasari, & Rachman Hadi. (2024). Studi Literatur: Implementasi Dan Dampak Penggunaan Analisis Anggaran Terhadap Pengendalian Keuangan Di Industri Manufaktur. *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, 3(6), 993–1002. <https://doi.org/10.53625/Juremi.V3i6.7778>

Rozika, A. T., & Nasution, Y. S. J. (2025). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Dhirga Surya Sumatera Utara. *Paradoks: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 8(3), 1188–1198. <https://doi.org/10.57178/Paradoks.V8i3.1510>

Rulis Setyowati & Hwihanus Hwihanus. (2022). Peranan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Perspektif Keberhasilan Penerapan Erp Pada Pt Telkom Indonesia. *Muqaddimah: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 1(1), 51–64. <https://doi.org/10.59246/Muqaddimah.V1i1.87>

Satria, M., & Fatmawati, A. P. (2023). Analisis Penerapan Enterprise Resource Planning Berbasis SAP Dalam Meningkatkan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Pada PT ABC. *LAND JOURNAL*, 4(2), 108–123. <https://doi.org/10.47491/Landjournal.V4i1.2915>

Sugiyono. (2019). *Metode Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B*. Alfabet.

Svensson, A., & Thoss, A. (2021). Risk Factors When Implementing ERP Systems In Small Companies. *Information*, 12(11), 478. <https://doi.org/10.3390/Info12110478>

The Delone And Mclean Model Of Information Systems Success: A Ten-Year Update. (2003). *Journal Of Management Information Systems*, 19(4), 9–30. <https://doi.org/10.1080/07421222.2003.11045748>

Wirda Muhibbatul Lubabah & Ulfa Puspa Wanti Widodo. (2025). Sistem Enterprise Resource Planning (Erp) Dalam Pengelolaan Keuangan Perusahaan Jasa Pada Peran Bendahara Pt Abc. *EKBIS (Ekonomi & Bisnis)*, 13(1), 155–164. <https://doi.org/10.56689/Ekbis.V13i1.1950>